



PARA BADMINTON RAIH PENGALAMAN BERHARGA **Yogya Amankan 2 Emas Para Atletik**

YOGYA (KR) - Tim para atletik Kota Yogyakarta berhasil mengamankan dua medali emas di sesi pertama hari pertama pelaksanaan ajang Pekan Paralimpiade Daerah (Peparda) IV 2025 yang digelar di Stadion Mandala Krida, Senin (25/8). Dengan raihan 2 medali emas ini, tim kota Yogyakarta telah berhasil memenuhi target yang telah ditargetkan sejak awal.

Dua medali emas yang berhasil diraih Kota Yogyakarta seluruhnya didapat dari nomor lompat jauh. Emas pertama bagi Kota Yogya dipersembahkan oleh Kuswanto dari nomor lompat jauh TF12 putra usai mencatatkan lompatan sejauh 4,97 meter. Sedangkan medali emas kedua dipersembahkan oleh Dailta Surya dari nomor lompat jauh TF20 putri usai mencatatkan loncatan sejauh 3,55 meter.

Selain mengemas dua medali emas, tim atletik Kota Yogyakarta berhasil menambah 2 medali perak dan 1 medali perunggu. Dua medali perak dipersembahkan oleh Deby Sri Agustia dari nomor lompat jauh TF11 putri dan Patah Akhnaton nomor tolak peluru TF45-47 putra. Sedangkan satu medali perunggu dipersembahkan oleh Erna Wanti dari nomor lari 100 m TF45-47 putri.

Dengan raihan dua medali emas di sesi pertama tersebut, pelatih para atletik Kota Yogya, Ednanda Brian Purnama kepada KR di sela-sela pertandingan mengatakan, di Peparda kali ini timnya menargetkan 2 medali emas dan saat ini telah berhasil memenuhinya. "Target kita memang 2 medali emas dan kami bersyukur sudah bisa memenuhinya. Untuk yang Kuswanto memang jadi karget kita, tapi kalau Dailta ini jadi kejutan bagi kami," jelasnya.

Jika para atletik sukses meraih 2 medali emas, tim para badminton



Atlet para atletik Kota Yogyakarta, Kuswanto (tengah) sukses meraih medali dari nomor lompat jauh TF12 putra pada ajang Peparda IV DIY 2025.

Kota Yogyakarta meraih pelajaran penting saat tampil di ajang yang sama. Bermain di Gedung Kesenian Gunungkidul, Minggu (24/8), tim Kota Yogyakarta yang mengandalkan dua atlet mudanya, Fajri Rifai dan Khalish Sa'id Haryanto belum bisa melaju ke babak selanjutnya dan baru mendapat pengalaman berharga saat bertemu pemain-pemain senior dari koningin lawan.

Dua atlet yang turun di tiga nomor berbeda ini, harus mengakui ketangguhan lawan-lawannya saat menjalani babak penyisihan awal. Turun di nomor tunggal putra kategori SL4, Fajri Rifai harus mengaku ketangguhan atlet badminton senior asal Kulonprogo, Mashuri dalam dua set langsung 6-21 dan 5-21.

Sedangkan rekannya, Khalish yang turun di nomor tunggal putra kategori SL3, juga harus mengakui ketangguhan lawannya asal Bantul, Suwardi juga dengan dua set langsung, 15-21 dan 9-21. Kedua pebulutangkis muda Kota Yogya ini kembali bertanding di nomor ganda putra SL3-SU5 melawan pasangan

Kulonprogo, Lamdiono dan Musyafa Aziz.

Menghadapi pasangan senior ini, pasangan Khalish dan Fajri harus mengakui ketangguhan lawan dengan skor 9-21 dan 5-21. Atas hasil tersebut, di cabor para badminton, tim Kota Yogyakarta harus rela tersingkir lebih awal dan gagal meraih medali pada Porda DIY tahun ini. Meski demikian, pelatih tim para badminton Kota Yogyakarta, Asnawi mengaku, kedua atletnya ini memiliki potensi untuk bisa dimaksimalkan kedepannya.

Dengan usia kedua atlet yang masih sangat muda, kedepan potensi kedua atlet Kota Yogyakarta ini sangat besar karena dari daerah lain mayoritas yang dimainkan masih pemain-pemain senior "Jelas kedua atlet ini sangat potensial, namun kedepan atlet-atlet ini harus lebih dimaksimalkan dalam program latihannya. Dengan latihan yang semakin ditingkatkan atau diseringkan, jelas akan mengasah kemampuan para pemain ini kedepannya," tegasnya. **(Hit-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005